

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Barzah Dalam Al-Qur’an Dan Relevansinya Pada Kualitas Ibadah”, maka dapat di simpulkan beberapa hal antara lain:

1. Kata barzakh dalam al-Qur’an di ulang sebanyak tiga kali. Pada surat al-Mukminun ayat 100 bermaksud makna barzakh adalah halangan yang membedakan antara alam dunia dan alam kematian yaitu sebuah persinggahan sebelum akhirat. Pada ayat 53 surat al-Furqan dan ayat 22 surat ar-Rahman bermaksud makna barzakh adalah halangan pembatas di antara dua laut yang bertemu. Terdiri dari air tawar dan air asin yang tidak bercampur. Penulis mendapati bahwa barzakh boleh diartikan dalam tiga keadaan. Pada keadaan pertama yaitu penghalang atau pembatas antara dua hal. Manakala yang kedua makna pemisah antara alam dunia dan alam akhirat. Yang terakhir membicarakan tentang apa yang ada diantara dua laut yang bertemu sifatnya namun tidak bercampur.
2. Barzakh memberikan kesan yang baik terhadap kualitas ibadah manusia termasuk pada alam barzakh. Ia dapat menyadarkan manusia bahwa manusia adalah kehidupan yang sementara yang kekal adalah akhirat. Seterusnya, dengan wujudnya barzakh antara dua laut tersebut dapat menyelamatkan berbagai pihak termasuk hewan dan tumbuh-tumbuhan. Ini karena setiap tempat ada hidupan masing-masing yang membutuhkan prasarana yang sesuai dengan nya untuk hidup seperti ikan air asin dan air tawar, tumbuhan dan manusia untuk terus hidup dan beribadah kepada Allah.

B. Saran

Berdasarkan penulisan yang telah dilakukan terkait Barzah dalam al-Qur’an dan relevansinya pada kualitas ibadah, tentu masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Terutama mengingat

tema yang dibahas terkait alam barzah dalam al-Qur'an dan relevansinya pada kualitas ibadah, yang dibahas dalam penelitian ini mungkin kurang mendalam. Maka diharapkan adanya penelitian lanjutan dan dapat melengkapi kajian yang sudah ada.